

BAB IV

ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Indonesia Timah Tbk adalah perusahaan tambang timah milik negara Indonesia yang resmi berdiri pada 2 Agustus 1976. Sejarahnya bermula dari tiga perusahaan tambang timah Belanda yang beroperasi di Bangka, Belitung, dan Singkep sejak masa kolonial, yaitu Bangka *Tin Winning Bedrijf* (BTW), *Gemeenschappelijke Mijnbouw Maatschappij Billiton* (GMB), dan *Singkep Tin Exploitatie Maatschappij* (SITEM). Setelah kemerdekaan, ketiga perusahaan ini dinasionalisasi antara tahun 1953-1958 menjadi tiga perusahaan negara terpisah. Pada tahun 1961, dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Tambang-tambang Timah Negara untuk mengkoordinasikan ketiganya. Pada 1968, ketiga perusahaan dan badan pimpinan umum tersebut digabung menjadi Perusahaan Negara Tambang Timah. Kemudian pada 1976, statusnya diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Tambang Timah (Persero), yang kemudian dikenal sebagai PT Timah Tbk.

PT TIMAH Tbk merupakan produsen dan eksportir logam timah, dan memiliki segmen usaha penambangan timah terintegrasi mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga pemasaran. Ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi juga bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama perusahaan adalah sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan

operasi penambangan timah dan melakukan jasa pemasaran kepada kelompok usaha mereka. Perusahaan memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan dan galangan kapal, jasa rekayasa teknik, penambangan timah, jasa konsultasi dan penelitian pertambangan serta penambangan non timah.

2. Visi

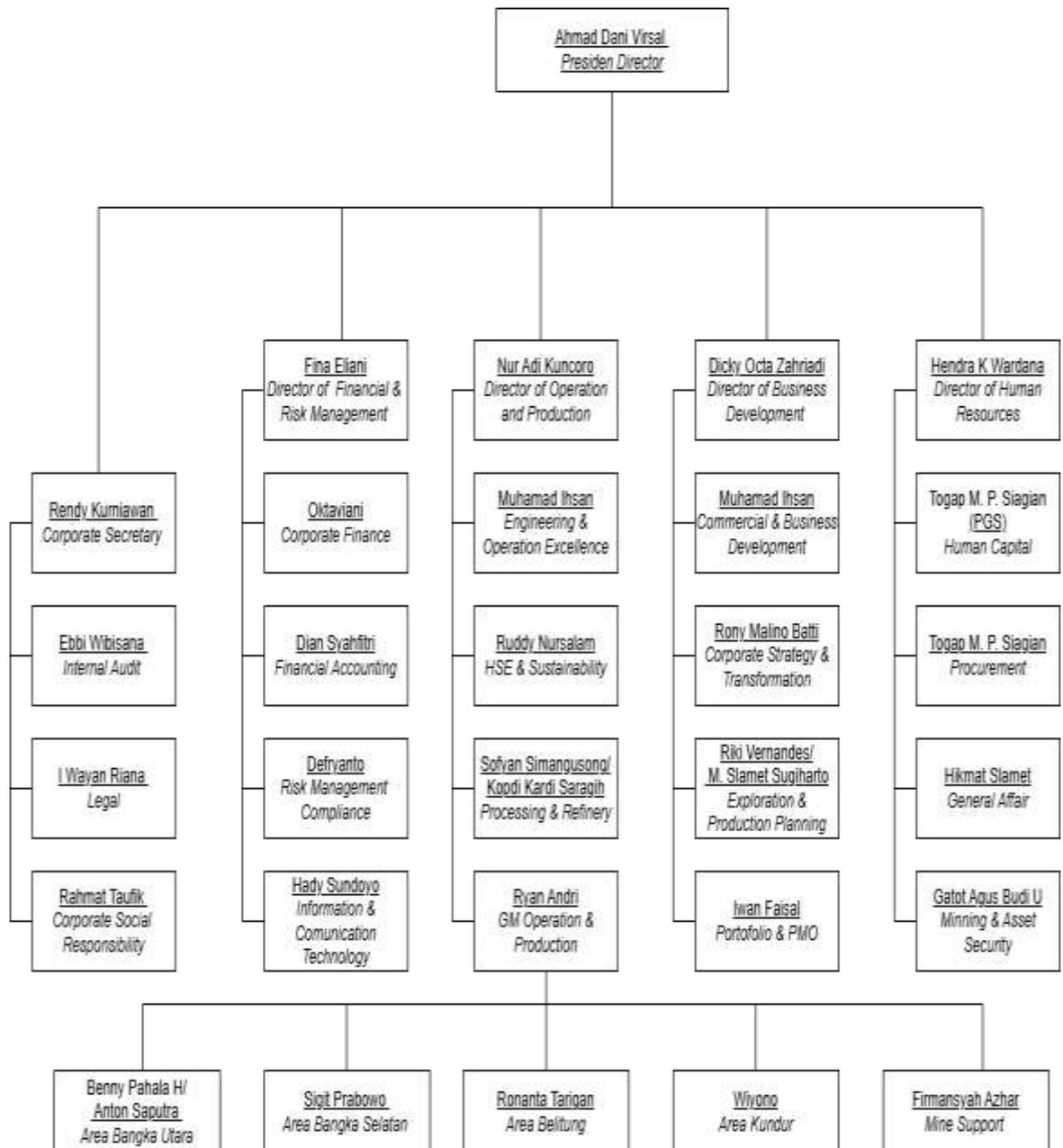
Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di dunia yang ramah lingkungan.

3. Misi

- a. Membangun sumber daya manusia yang tangguh, unggul dan bermartabat.
- b. Melaksanakan tata kelola penambangan yang baik dan benar.
- c. Mengoptimalkan nilai perusahaan dan kontribusi terhadap pemegang saham serta tanggung jawab sosial.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2
PT Timah Tbk
Struktur Organisasi



Sumber : <https://timah.com/>

B. Penyajian Data Penelitian

Data Penelitian yang diperoleh oleh peneliti pada periode 2019-2024 sebagai berikut :

1. Data Kas dan Setara Kas

Tabel IV. 1
PT Timah Tbk
Kas dan Setara Kas
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Kas dan Setara Kas
1	2019	Rp 1.599.370.000.000
2	2020	Rp 807.300.000.000
3	2021	Rp 1.782.262.000.000
4	2022	Rp 1.209.227.000.000
5	2023	Rp 1.526.601.000.000
6	2024	Rp 1.988.254.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.1 dapat diketahui bahwa nilai kas PT Timah Tbk selama enam tahun berfluktuasi. Pada tahun 2019, kas perusahaan tercatat sebesar Rp1.599.370.000.000. Namun, pada tahun 2020 dan 2022 kas mengalami penurunan secara berurut-turut menjadi Rp807.300.000.000 dan Rp1.209.227.000.000. Kas mengalami kenaikan tahun 2021, 2023 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.782.262.000.000, Rp1526.601.000.000 dan Rp1.988.254.000.000 .

2. Data Persediaan

Tabel IV. 2
PT Timah Tbk
Persediaan
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Persediaan
1	2019	Rp 6.501.325.000.000
2	2020	Rp 2.881.466.000.000
3	2021	Rp 3.106.380.000.000
4	2022	Rp 2.910.106.000.000
5	2023	Rp 2.522.887.000.000
6	2024	Rp 2.678.480.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.2 dapat diketahui bahwa nilai persediaan PT Timah Tbk selama enam, terlihat adanya tren penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2019, nilai persediaan yaitu sebesar Rp6.501.325.000.000. Namun, pada tahun 2020 persediaan mengalami penurunan menjadi Rp2.881.466.000.000, hal ini disebabkan oleh dampak wabah penyakit COVID-19 yang berpotensi menurunkan permintaan dan harga timah karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia yang rendah yang akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp3.106.380.000.000. Pada tahun 2022 dan 2023 persediaan mengalami penurunan masing-masing menjadi Rp2.910.106.000.000. dan Rp2.522.887.000.000 disebabkan oleh kasus korupsi yang menyebabkan audit, penyitaan barang bukti, penghentian sementara lini produksi/aktivitas logistik, hingga sanksi administratif

yang mengganggu proses penambangan dan distribusi regular. Lalu pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp2.678.480.000.000 disebabkan oleh kenaikan harga/nilai persediaan Timah global, sehingga memicu penurunan pasokan global, kebijakan hold stock untuk mengantisipasi harga tinggi, serta sinyal perbaikan permintaan pasar timah internasional.

3. Data Piutang Usaha

Tabel IV. 3
PT Timah Tbk
Piutang Usaha
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Piutang Usaha
1	2019	Rp 1.620.118.000.000
2	2020	Rp 1.197.782.000.000
3	2021	Rp 1.870.901.000.000
4	2022	Rp 985.406.000.000
5	2023	Rp 802.662.000.000
6	2024	Rp 967.701.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.3 dapat diketahui nilai piutang usaha PT Timah Tbk tercatat sebesar Rp1.620.118.000.000 pada Tahun 2019. Nilai ini kemudian menurun pada tahun 2020-2023 masing-masing menjadi Rp1.197.782.000.000, Rp1.870.901.000.000, Rp985.406.000.000. dan Rp802.662.000.000 yang merupakan nilai terendah dalam periode tersebut. Namun pada tahun 2024, piutang usaha mengalami sedikit kenaikan menjadi Rp967.701.000.000.

4. Data Aset Lancar

Tabel IV. 4
PT Timah Tbk
Aset Lancar
Tahun 2019-2025

No	Tahun	Asset Lancar
1	2019	Rp 12.307.055.000.000
2	2020	Rp 6.557.264.000.000
3	2021	Rp 7.424.045.000.000
4	2022	Rp 5.634.787.000.000
5	2023	Rp 5.519.186.000.000
6	2024	Rp 6.028.012.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.4 dapat diketahui bahwa nilai aset lancar tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 12.307.055.000.000. Setelah itu, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2020 menjadi Rp 6.557.264.000.000. Kemudian pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp 7.424.025.000.000, namun kembali menurun drastis pada tahun 2022 dan 2023 menjadi Rp5.634.787.000.000 dan Rp 5.519.186.000.000. Pada tahun 2024, terdapat sedikit kenaikan menjadi Rp 6.028.012.000.000.

5. Data Aset Tetap

Tabel IV. 5
PT Timah Tbk
Aset Tetap
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Asset Tetap	
1	2019	Rp	3.601.375.000.000
2	2020	Rp	3.436.272.000.000
3	2021	Rp	3.448.268.000.000
4	2022	Rp	3.512.804.000.000
5	2023	Rp	3.161.101.000.000
6	2024	Rp	2.588.851.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.5 dapat diketahui bahwa nilai aset tetap tertinggi tercatat pada tahun 2019 sebesar Rp3.601.375.000. Setelah itu, terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp3.436.272.000.000, lalu naik di tahun 2021-2022 menjadi Rp3.448.268.000.000 dan Rp3.512.804.000.000. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, nilai Aset tetap kembali menurun masing-masing menjadi Rp3.161.101.000.000 dan Rp2.588.851.000.000.

6. Data Total Aset

Tabel IV. 6
PT Timah Tbk
Total Aset
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Total Aset	
1	2019	Rp	20.361.278.000.000
2	2020	Rp	14.517.700.000.000
3	2021	Rp	14.690.989.000.000
4	2022	Rp	13.066.976.000.000
5	2023	Rp	12.853.277.000.000
6	2024	Rp	12.799.576.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.6 dapat diketahui bahwa nilai total aset tetap pada tahun 2019, PT Timah Tbk mencatatkan total aset tertinggi sepanjang periode tersebut, sebesar Rp20.361.278.000.000. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp14.517.700.000.000, kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi Rp14.690.989.000.000. Penurunan ini berlanjut di tahun 2022-2024 dengan total aset tetap sebesar Rp13.066.976.000.000, dan Rp12.853.277.000.000, serta Rp12.799.576.000.000.

7. Data Liabilitas Lancar

Tabel IV. 7
PT Timah Tbk
Liabilitas Lancar
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Liabilitas Lancar
1	2019	Rp 11.958.185.000.000
2	2020	Rp 5.865.165.000.000
3	2021	Rp 5.685.990.000.000
4	2022	Rp 2.547.165.000.000
5	2023	Rp 3.982.242.000.000
6	2024	Rp 2.715.491.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.7 dapat diketahui bahwa nilai data liabilitas lancar PT Timah Tbk, terlihat bahwa tahun 2019 sebesar Rp11.958.185.000.000. Setelah itu, terjadi penurunan signifikan pada tahun-tahun berikutnya yaitu pada tahun 2020, 2021, 2022, 2024, menjadi Rp5.865.165.000.000, Rp5.685.990.000.000, Rp2.547.165.000.000 dan Rp2.715.491.000.000. Kemudian pada tahun 2023 terjadi sedikit pemulihan dengan kenaikan menjadi Rp3.982.242.000.000. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa setiap tahunnya liabilitas lancar pada PT Timah Tbk mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh perusahaan yang berusaha melunasi kredit jangka pendek, utang dagang, atau pinjaman bank yang jatuh tempo, agar menjaga likuiditas dan mengurangi risiko bunga serta penalti. Selain itu juga penurunan ini disebabkan oleh aktivitas persediaan yang menurun

biasanya kebutuhan modal kerja untuk operasi seperti pembelian bahan baku, pembayaran utang usaha (*accounts payable*), dan kewajiban jangka pendek lainnya juga menurun. Jika perusahaan memproduksi dan menyimpan lebih sedikit stok, maka utang usaha dan utang lain-lain akan otomatis ikut berkurang.

8. Data Liabilitas Jangka Panjang

Tabel IV. 8
PT Timah Tbk
Liabilitas Jangka Panjang
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Liabilitas Jangka Panjang
1	2019	Rp 3.144.688.000.000
2	2020	Rp 3.712.399.000.000
3	2021	Rp 2.696.579.000.000
4	2022	Rp 3.477.908.000.000
5	2023	Rp 2.628.686.000.000
6	2024	Rp 2.634.106.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.8 dapat diketahui bahwa nilai liabilitas jangka panjang PT Timah Tbk, pada tahun 2019 sebesar Rp3.144.688.000.000. Kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2022 menjadi Rp3.712.399.000.000 dan Rp3.477.908.000.000. Setelah itu, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan, tahun 2021, 2023 dan 2024 menjadi Rp2.696.579.000.000. Rp2.628.686.000.000 dan Rp2.634.106.000.000.

9. Data Total Liabilitas

Tabel IV. 9
PT Timah Tbk
Total Liabilitas
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Total Liabilitas	
1	2019	Rp	15.102.873.000.000
2	2020	Rp	9.577.564.000.000
3	2021	Rp	8.382.569.000.000
4	2022	Rp	6.025.073.000.000
5	2023	Rp	6.610.928.000.000
6	2024	Rp	5.349.597.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai total liabilitas PT Timah Tbk dari tahun 2019 sebesar Rp15.102.873.000.000 kemudian mengalami penurunan pada tahun – tahun berikutnya yaitu 2020, 2021, 2022, dan 2024 menjadi Rp9.577.564.000.000, Rp8.382.564.000.000, Rp6.025.073.000.000 dan Rp5.349.597.000.000 dan kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi Rp6.610.928.000.000.

10. Data Ekuitas

Tabel IV. 10
PT Timah Tbk
Total Ekuitas
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Data Ekuitas
1	2019	Rp 5.258.215.000.000
2	2020	Rp 4.939.989.000.000
3	2021	Rp 6.308.225.000.000
4	2022	Rp 7.041.629.000.000
5	2023	Rp 6.242.057.000.000
6	2024	Rp 7.449.636.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.10 dapat diketahui bahwa nilai ekuitas PT Timah Tbk dari tahun 2019 hingga 2024 yang telah diurutkan dari yang tertinggi ke yang terendah, terlihat bahwa ekuitas tertinggi terjadi pada tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp7.449.979.000.000. Tahun 2022 menempati posisi kedua dengan total ekuitas sebesar Rp7.041.903.000.000, diikuti oleh tahun 2021 dan 2023 yang masing-masing mencatatkan ekuitas sebesar Rp6.308.420.000.000 dan Rp6.242.349.000.000. Pada tahun 2019 dan 2020, ekuitas perusahaan berada pada posisi terendah, yaitu sebesar Rp5.258.405.000.000 dan Rp4.940.136.000.000.

11. Data Penjualan Neto

Tabel IV. 11
PT Timah Tbk
Penjualan Bersih
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Data Penjualan Bersih
1	2019	Rp 19.302.627.000.000
2	2020	Rp 15.215.980.000.000
3	2021	Rp 14.607.003.000.000
4	2022	Rp 12.504.297.000.000
5	2023	Rp 8.391.907.000.000
6	2024	Rp 10.856.422.000.000

Sumber : Lampiran 1

Pada Tabel IV.11 dapat diketahui bahwa nilai penjualan bersih PT Timah Tbk dari tahun 2019 hingga 2024 yang telah disusun secara teratur dari yang tertinggi ke yang terendah. Terlihat bahwa penjualan bersih tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp19.302.627.000.000. Setelah itu, penjualan bersih mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya yaitu 2020, 2021, 2022, 2023 menjadi Rp15.215.980.000.000, Rp14.607.003.000.000, Rp12.504.297.000.000 dan Rp8.391.907.000.000, yang merupakan nilai terendah selama periode ini. Pada tahun 2024, penjualan bersih sedikit meningkat menjadi Rp10.856.422.000.000.

12. Laba bersih Sebelum Pajak

Tabel IV. 12
PT Timah Tbk
Laba Bersih Sebelum Pajak
Tahun 2019-2024

No	Tahun	EBIT/Penghasilan Sebelum Pajak
1	2019	-Rp 722.414.000.000
2	2020	-Rp 269.760.000.000
3	2021	Rp 1.728.705.000.000
4	2022	Rp 1.406.628.000.000
5	2023	-Rp 446.698.000.000
6	2024	Rp 1.602.671.000.000

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan data tabel IV.12, dapat diketahui bahwa nilai EBIT PT Timah Tbk pada periode 2019 dan 2020 mengalami kerugian sebesar Rp722.414.000.000 dan Rp269.760.000.000. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga timah global yang berasal dari dampak awal pandemi. Serta pembatasan mobilitas dan aktivitas perekonomian menyebabkan permintaan ekspor menurun. Namun pada tahun 2021 dan 2022, kondisi perusahaan membaik dan berhasil mencatat keuntungan yang cukup besar, masing-masing yaitu Rp1.728.705.000.000 dan Rp1.406.628.000.000. Hal ini dipicu oleh harga timah dunia naik tajam, serta lonjakan permintaan untuk solder/elektronik dan energi baru (baterai) menyebabkan harga timah melonjak, selain itu juga PT Timah melakukan efisiensi produksi, pemangkasan biaya, dan optimalisasi penjualan, sehingga margin keuntungan meningkat signifikan. Inventory turnover naik, persediaan

berkurang (cepat terjual), menurunkan biaya gudang dan kas perusahaan membaik. Kemudian di tahun 2023, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp446.698.000.000. Hal ini disebabkan oleh pecahnya kasus besar tata niaga dan korupsi di industri timah nasional, yaitu PT Timah yang menghambat operasi normal, menyebabkan kerugian, dan menurunkan kepercayaan pasar. Pada tahun 2024, perusahaan dan memperoleh keuntungan sebesar Rp1.602.671.000.000 yang disebabkan oleh naiknya harga timah di semester dua 2024, sehingga meski stok naik (menyimpan stok untuk dijual saat harga tinggi), laba kembali meningkat.

13. Laba Bersih Setelah Pajak

Tabel IV. 13
PT Timah Tbk
Laba Bersih Setelah Pajak
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak
1	2019	-Rp 703.971.000.000
2	2020	-Rp 382.554.000.000
3	2021	Rp 1.368.236.000.000
4	2022	Rp 1.189.382.000.000
5	2023	-Rp 487.127.000.000
6	2024	Rp 1.207.579.000.000

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan Tabel IV.13 dapat diketahui bahwa nilai laba bersih setelah pajak pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kerugian sebesar Rp703.971.000.000 dan Rp382.554.000.000. Memasuki tahun 2021, meningkat menjadi Rp1.368.236.000.000. Tren positif ini

berlanjut pada tahun 2022, meskipun laba bersih sedikit menurun menjadi Rp1.189.382.000.000. Pada tahun 2023, kembali mengalami kerugian menjadi Rp487.127.000.000. Kemudian pada tahun 2024 meningkat dengan membukukan laba bersih sebesar Rp1.207.579.000.000.

14. Data Dividen

Tabel IV. 14
PT Timah Tbk
Dividen
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Data Dividen
1	2019	Rp 186.371.000.000
2	2020	-
3	2021	-
4	2022	Rp 455.978.000.000
5	2023	Rp 312.445.000.000
6	2024	-

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan Tabel IV.14 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019, PT Timah Tbk membagikan dividen sebesar Rp 186.371.000.000 kepada para pemegang sahamnya. Namun, pada tahun 2020, 2021 dan 2024 perusahaan tidak membagikan dividen. Memasuki tahun 2022, PT Timah Tbk membagikan dividen dengan jumlah yang signifikan, yaitu sebesar Rp 455.978.000.000. Pada tahun 2023, perusahaan tetap membagikan dividen, meskipun nilainya menurun menjadi Rp 312.445.000.000.

15. Beban Bunga

Tabel IV. 15
PT Timah Tbk
Beban Bunga
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Beban Bunga
1	2019	Rp 554.672.000.000
2	2020	Rp 384.779.000.000
3	2021	Rp 178.749.000.000
4	2022	Rp 55.490.000.000
5	2023	Rp 115.259.000.000
6	2024	Rp 150.615.000.000

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan Tabel IV.15 dapat diketahui bahwa Pada tahun 2019, PT Timah Tbk mencatat beban bunga yang sangat tinggi, yaitu sebesar Rp554.672.000.000. Kemudian menurun pada tahun 2020, 2021, dan 2022 menjadi Rp384.779.000.000, Rp178.749.000.000 dan Rp55.490.000.000. Namun, pada tahun 2023 dan 2024, beban bunga meningkat menjadi Rp115.259.000.000 dan Rp150.615.000.000,00.

16. Data Jumlah Saham Beredar

Tabel IV. 16
PT Timah Tbk
Jumlah Saham Beredar (Lembar)
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Jumlah Saham Beredar
1	2019	7.447.753.454,00
2	2020	
3	2021	
4	2022	
5	2023	
6	2024	

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan Tabel IV.16 dapat diketahui bahwa selama periode 2019-2024, jumlah saham beredar PT Timah Tbk tercatat tetap stabil, yaitu sebanyak 7.447.753.454 lembar saham.

17. Data Harga Per lembar Saham

Tabel IV. 17
PT Timah Tbk
Harga Per Lembar Saham
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Harga Per Lembar Saham
1	2019	Rp 825
2	2020	Rp 1,485
3	2021	Rp 1,455
4	2022	Rp 1,170
5	2023	Rp 645
6	2024	Rp 1,070

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan Tabel IV.17 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019, harga saham PT Timah Tbk tercatat sebesar Rp 825 per lembar. Memasuki tahun 2020, harga saham mengalami kenaikan signifikan menjadi Rp 1.485 per lembar. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, harga saham sedikit terkoreksi menjadi Rp 1.455 dan Rp 1.170 per lembar. Kemudian pada tahun 2023, harga saham menurun menjadi Rp 645 per lembar. Lalu meningkat pada tahun 2024, menjadi Rp 1.070 per lembar.

18. Data Rugi/Laba Per Lembar Saham

Tabel IV. 18
PT Timah Tbk
Rugi/Laba Per Lembar Saham
Tahun 2019-2024

No	Tahun	Rugi/ Laba Per Lembar Saham
1	2019	-Rp 82,00
2	2020	-Rp 46,00
3	2021	Rp 175,00
4	2022	Rp 140,00
5	2023	-Rp 60,00
6	2024	Rp 159,00

Sumber : Lampiran 1

Berdasarkan Tabel IV.18 dapat diketahui bahwa pada tahun 2019, PT Timah Tbk mencatat kerugian per lembar saham sebesar Rp82. Kondisi ini sedikit membaik pada tahun 2020, di mana kerugian per lembar saham menurun menjadi Rp46. Memasuki tahun 2021, perusahaan berhasil membalikkan keadaan dengan mencatat laba per lembar saham sebesar Rp175. Pada tahun 2022, laba per lembar saham sedikit menurun namun tetap positif di angka Rp140. Namun, pada tahun 2023, kinerja perusahaan menurun dengan mencatat kerugian per lembar saham sebesar Rp60. Pada tahun 2024, menunjukkan pemulihan dengan laba per lembar saham sebesar Rp159.

C. Analisis dan Interpretasi data Penelitian

1. Menghitung dan menjelaskan semua rasio keuangan PT Timah Tbk untuk periode 2019-2024.

a. Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menandakan kapabilitas perusahaan dalam melunasi liabilitas yang akan jatuh tempo.

1) *Current Ratio*

Current Ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Semakin tinggi CR maka kedudukan keuangan entitas dianggap normal dan likuid karena total aset lancarnya lebih besar dibandingkan total liabilitas lancar. Standar nilai *Current Ratio* yang efektif sekitar 200%.

Tabel IV. 19
Current Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Asset Lancar	Liabilitas Lancar	CR (%)
	1	2	$4=(1/2)*100\%$
2019	Rp 12.307.055.000.000	Rp 11.958.185.000.000	102,92%
2020	Rp 6.557.264.000.000	Rp 5.865.165.000.000	111,80%
2021	Rp 7.424.045.000.000	Rp 5.685.990.000.000	130,57%
2022	Rp 5.634.787.000.000	Rp 2.547.165.000.000	221,22%
2023	Rp 5.519.186.000.000	Rp 3.982.242.000.000	138,59%
2024	Rp 6.028.012.000.000	Rp 2.715.491.000.000	221,99%
Rata-Rata			154,51%

Sumber : Data Diolah

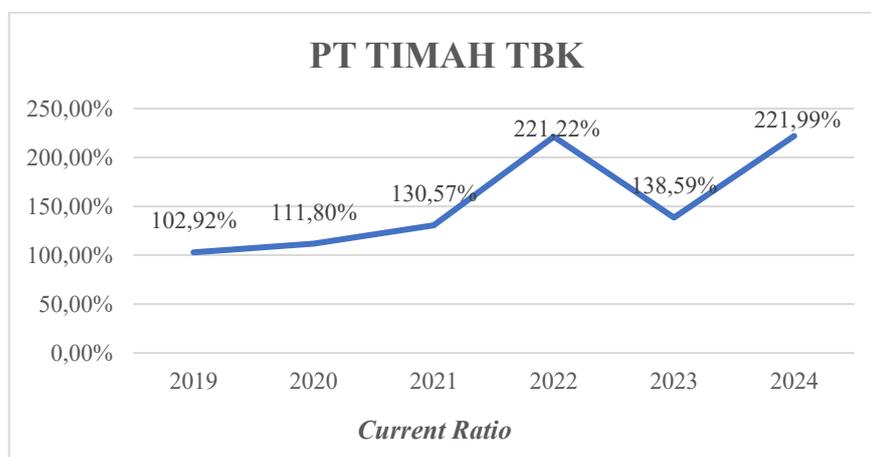
Berdasarkan tabel IV.19, nilai CR PT Timah Tbk:

- a) Tahun 2019-2022 mengalami peningkatan secara berturut-turut dari 102,92%, 111,80%, 130,57% dan 221,22% yang disebabkan oleh

perubahan aset lancar berupa persediaan yang meningkat, piutang usaha yang mengalami penurunan serta kas dan setara kas yang meningkat. Sementara itu, perubahan liabilitas jangka pendek pada akun utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek mengalami penurunan yang dimungkinkan perusahaan melakukan pelunasan utang.

- b) Tahun 2022-2023 mengalami penurunan menjadi 138,59% yang disebabkan oleh perubahan liabilitas jangka pendek meningkat, karena perusahaan menambah pinjaman bank jangka pendek, sementara itu aset lancar tidak mengalami perubahan yang signifikan.
- c) Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan menjadi 221,99% yang disebabkan peningkatan aset lancar terutama pada akun kas dan setara kas, persediaan dan piutang usaha.
- d) Rata-rata nilai *current ratio* PT Timah Tbk sebesar 154,51% yang berada di bawah standar industri *Current ratio* yaitu 200% . Hal ini menunjukkan kinerja keuangan Perusahaan yang kurang baik. PT Timah Tbk sulit melunasi liabilitas jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya karena keterbatasan jumlah aset lancar. Pergerakan *current ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 seperti ditunjukkan pada gambar dengan grafik berikut ini.

Gambar 3
PT Timah Tbk
Grafik *Current Ratio*
Periode 2019-2024



2) *Quick Ratio*

QR adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar liabilitas lancar menggunakan aset lancar tanpa persediaannya.. Standar nilai *Quick ratio* yang baik adalah sebesar 1,5 Kali. QR dihitung menggunakan cara aset lancar dikurangi persediaan dan hasilnya dibagi dengan liabilitas lancar.

Tabel IV. 20
Quick Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	QR (kali)
	1	2	3	$5 = (1-2)/3 * 100\%$
2019	Rp 12.307.055.000.000	Rp 6.501.325.000.000	Rp 11.958.185.000.000	0,49
2020	Rp 6.557.264.000.000	Rp 2.881.466.000.000	Rp 5.865.165.000.000	0,63
2021	Rp 7.424.045.000.000	Rp 3.106.380.000.000	Rp 5.685.990.000.000	0,76
2022	Rp 5.634.787.000.000	Rp 2.910.106.000.000	Rp 2.547.165.000.000	1,07
2023	Rp 5.519.186.000.000	Rp 2.522.887.000.000	Rp 3.982.242.000.000	0,75
2024	Rp 6.028.012.000.000	Rp 2.678.480.000.000	Rp 2.715.491.000.000	1,23
Rata-Rata				0,82

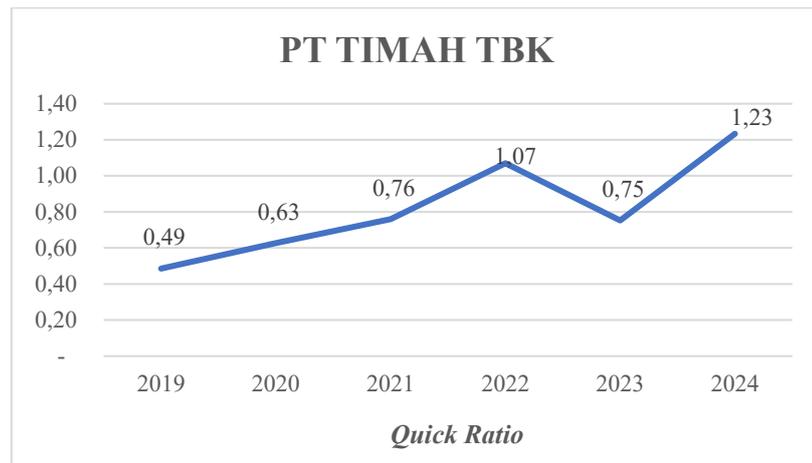
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.20 terlihat nilai *Quick Ratio* PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019 sebesar 0,49 kali kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 menjadi 0,63 kali, 0,76 kali dan 1.07 kali disebabkan oleh penurunan aset lancar yang signifikan pada akun kas dan setara kas, persediaan, piutang usaha, aset yang dimiliki untuk dijual. Sementara itu nilai persediaan mengalami penurunan dan liabilitas jangka pendek juga mengalami penurunan karena Perusahaan melunasi utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang obligasi dan sukuk ijarah.
- b) Tahun 2022-2023 mengalami penurunan menjadi 0.75 kali karena liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan terutama pada akun pinjaman bank jangka pendek, liabilitas jangka pendek lainnya, dan utang obligasi sukuk ijarah. Sedangkan aset lancar dan persediaan mengalami penurunan namun tidak signifikan.
- c) Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan menjadi 1.23 kali yang disebabkan oleh peningkatan aset lancar pada akun kas dan setara kas, sementara itu perusahaan menambah persediaan dan mengurangi liabilitas jangka pendek dengan melunasi utang usaha dan liabilitas jangka pendek.
- d) Rata-rata *Quick Ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 adalah 0,82 kali dan berada di bawah standar nilai *Quick Ratio* yaitu 1,5 Kali. Hal ini menandakan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik karena perusahaan sulit melunasi liabilitas lancar menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pergerakan *quick ratio*

PT Timah Tbk tahun 2019-2024 seperti ditunjukkan pada gambar dengan grafik berikut ini.

Gambar 4
PT Timah Tbk
Grafik *Quick Ratio*
Periode 2019-2024



3) *Cash Ratio*

Rasio kas digunakan dalam menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Standar kas rasio yang dianggap baik sebesar 50%. Kas rasio dihitung dengan cara membagi total kas dan setara kas dengan liabilitas lancar.

Tabel IV. 21
Cash Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Kas dan Setara Kas	Liabilitas Lancar	Cash Ratio(%)
	1	2	$4 = 1/2 * 100\%$
2019	Rp 1.599.370.000.000	Rp 11.958.185.000.000	13%
2020	Rp 807.300.000.000	Rp 5.865.165.000.000	14%
2021	Rp 1.782.262.000.000	Rp 5.685.990.000.000	31%
2022	Rp 1.209.227.000.000	Rp 2.547.165.000.000	47%
2023	Rp 1.526.601.000.000	Rp 3.982.242.000.000	38%
2024	Rp 1.988.254.000.000	Rp 2.715.491.000.000	73%
Rata-Rata			36,25%

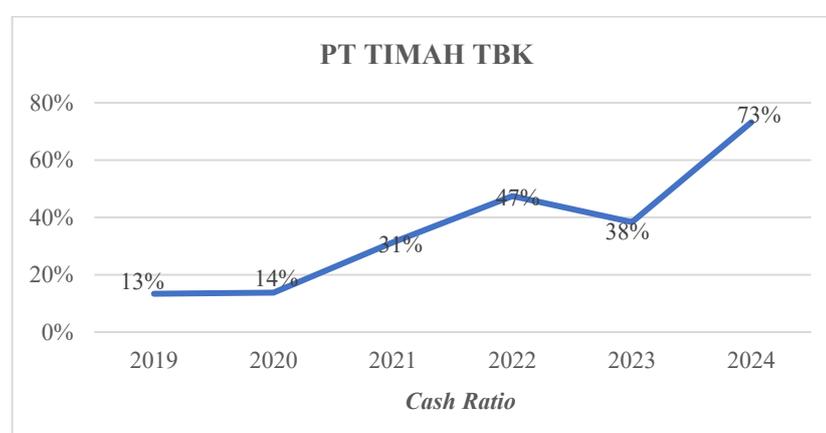
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.20 terlihat nilai *cash ratio* PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019-2022 mengalami peningkatan secara berturut-turut dari 13%, 14%, 31% dan 47% yang disebabkan oleh perubahan kas dan setara kas serta liabilitas jangka pendek karena perusahaan melunasi pinjaman bank jangka pendek, dan utang bank.
- b) Tahun 2022-2023 mengalami penurunan menjadi 38% disebabkan oleh kas dan setara kas yang meningkat serta liabilitas jangka pendek berupa pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya.
- c) Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan menjadi 73% disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas dan penurunan liabilitas jangka pendek pada utang usaha dan pinjaman bank jangka pendek.
- d) Rata-rata nilai *cash Ratio* PT Timah Tbk 2019-2024 sebesar 36,25% yang berada di bawah standar industri *cash ratio* yaitu

50%. Hal ini menandakan kapabilitas entitas yang sulit melunasi liabilitas lancar menggunakan aset lancar yang dimiliki. Pergerakan *cash ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 seperti ditunjukkan pada gambar dengan grafik berikut ini.

Gambar 5
PT Timah Tbk
Grafik *Cash Ratio*
Periode 2019-2024



b. Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh liabilitasnya baik yang bersifat jangka pendek dan jangka panjang, dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dimiliki sebagai jaminan.

1) *Debt Asset Ratio*

Rasio DAR berfungsi menilai besarnya total aset yang digunakan untuk melunasi total liabilitas. Standar industri DAR sebesar 35%. Nilai DAR dapat diperoleh dengan membagikan total liabilitas dan total aset.

Tabel IV. 22
Debt to Asset Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Total Liabilitas		Total Asset		DAR(%)
	1		2		3=1/2
2019	Rp	15.102.873.000.000	Rp	20.361.278.000.000	74%
2020	Rp	9.577.564.000.000	Rp	14.517.700.000.000	66%
2021	Rp	8.382.569.000.000	Rp	14.690.989.000.000	57%
2022	Rp	6.025.073.000.000	Rp	13.066.976.000.000	46%
2023	Rp	6.610.928.000.000	Rp	12.853.277.000.000	51%
2024	Rp	5.349.597.000.000	Rp	12.799.576.000.000	42%
Rata-Rata					56,09%

Sumber : Data Diolah

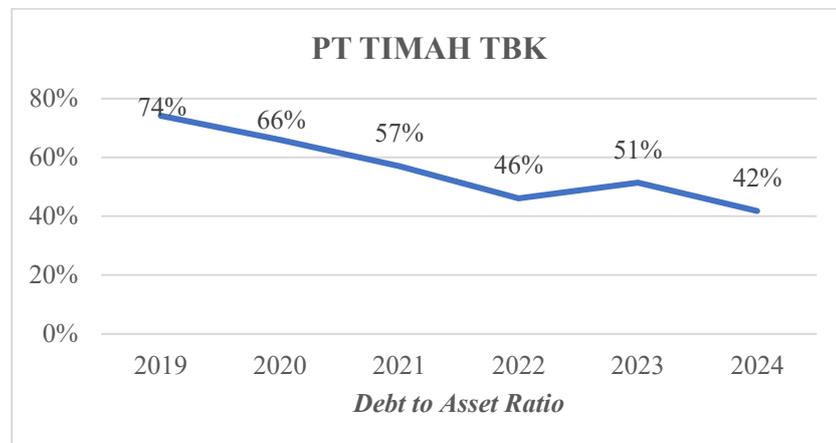
Berdasarkan Tabel IV.22 terlihat *debt to asset ratio* PT Timah Tbk:

- a) Tahun 2019-2022 mengalami penurunan secara berturut-turut menjadi sebesar 74%, 66%, 57%, dan 46% yang disebabkan oleh penurunan total liabilitas terutama pada pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang obligasi dan sukuk ijarah, serta liabilitas derivatif sedangkan total aset mengalami penurunan pada kas dan setara kas serta persediaan.
- b) Tahun 2022-2023 mengalami peningkatan menjadi 51% yang disebabkan oleh total liabilitas yang mengalami peningkatan terutama pada akun pinjaman bank jangka panjang, liabilitas jangka panjang lainnya, utang usaha serta utang obligasi dan sukuk ijarah, sementara itu total aset mengalami penurunan yang tidak signifikan berupa persediaan dan aset tetap.
- c) Tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 42% yang disebabkan oleh penurunan total liabilitas pada utang usaha

pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang yang naik.

- d) Rata-rata nilai *debt to asset ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 sebesar 56.09% nilai tersebut berada di atas standar rasio sebesar 35%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan PT Timah Tbk yang buruk karena perusahaan belum mampu melunasi seluruh liabilitasnya menggunakan aset yang dimilikinya. Pergerakan *debt to asset ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 seperti ditunjukkan pada gambar dengan grafik berikut ini.

Gambar 6
PT Timah Tbk
Grafik *Debt to Asset Ratio*
Periode 2019-2024



2) *Debt To Equity Ratio*

DER digunakan untuk menunjukkan kemampuan total ekuitas dalam melunasi total liabilitas entitas. Standar industri DER adalah 80%. DER dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas.

Tabel IV. 23
Debt to Equity Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Total Liabilitas		Total Ekuitas/Modal		DER(%)
	1		2		3=1/2
2019	Rp	15.102.873.000.000	Rp	5.258.215.000.000	287%
2020	Rp	9.577.564.000.000	Rp	4.939.989.000.000	194%
2021	Rp	8.382.569.000.000	Rp	6.308.225.000.000	133%
2022	Rp	6.025.073.000.000	Rp	7.041.629.000.000	86%
2023	Rp	6.610.928.000.000	Rp	6.242.057.000.000	106%
2024	Rp	5.349.597.000.000	Rp	7.449.636.000.000	72%
Rata-Rata					146,21%

Sumber: Data Diolah

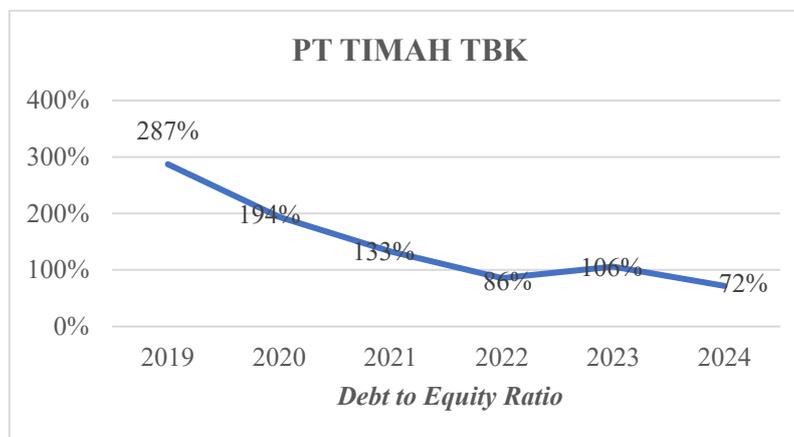
Berdasarkan Tabel IV.23 dapat diketahui bahwa nilai *debt to equity ratio* PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019-2022 nilai *debt to equity ratio* mengalami penurunan secara berturut-turut menjadi 287%, 194%, 133%, 86% disebabkan oleh penurunan total liabilitas berupa utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang liabilitas supplier financing, dan imbalan kerja jangka pendek sedangkan total ekuitas juga mengalami peningkatan tercermin dari tambahan modal disetor, saldo laba yang belum dicadangkan, laba(rugi) komprehensif lainnya.
- b) Pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan menjadi 106% yang disebabkan oleh total liabilitas yang meningkat yang tercermin oleh utang usaha yang meningkat, pinjaman bank jangka pendek dan imbalan pasca kerja sedangkan total ekuitas

mengalami penurunan yang disebabkan oleh kerugian saldo laba belum dicadangkan, dan penurunan laba komprehensif lainnya.

- c) Tahun 2023-2024 mengalami penurunan menjadi 72% yang disebabkan oleh total liabilitas yang mengalami penurunan terutama pada akun utang usaha, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang lainnya, sedangkan total ekuitas meningkat yang disebabkan oleh penghasilan komprehensif lainnya.
- d) Rata-rata nilai *debt to equity ratio* perusahaan selama periode 2019-2024 adalah 146,21% yang berada di atas standar industri yaitu 80% yang menandakan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu melunasi seluruh liabilitasnya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya menggunakan seluruh ekuitas yang dimiliki perusahaan. Pergerakan *debt to equity ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 seperti ditunjukkan pada gambar dengan grafik berikut ini.

Gambar 7
PT Timah Tbk
Grafik Debt to Equity Ratio
Periode 2019-2024



3) Long Term Debt to Asset Ratio

LTDR dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam membayarkan liabilitas jangka panjangnya menggunakan total ekuitasnya. Standar industri LTDR sebesar 100%. LTDR dihitung dengan cara membagi liabilitas jangka panjang dengan total ekuitas.

Tabel IV. 24
Long Term Debt to Asset Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Total Ekuitas/Modal	LTDR(%)
	1	2	3=1/2
2019	Rp 3.144.688.000.000	Rp 5.258.215.000.000	60%
2020	Rp 3.712.399.000.000	Rp 4.939.989.000.000	75%
2021	Rp 2.696.579.000.000	Rp 6.308.225.000.000	43%
2022	Rp 3.477.908.000.000	Rp 7.041.629.000.000	49%
2023	Rp 2.628.686.000.000	Rp 6.242.057.000.000	42%
2024	Rp 2.634.106.000.000	Rp 7.449.636.000.000	35%
Rata-Rata			50,76%

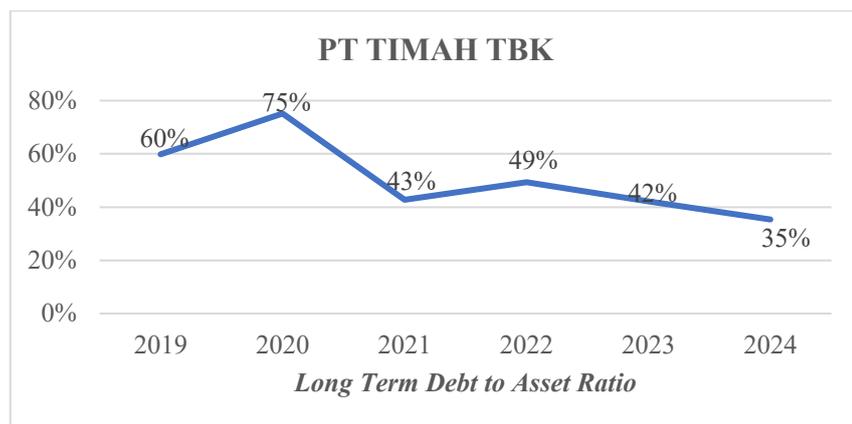
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.24 dapat diketahui bahwa nilai LTDR PT Timah Tbk:

- a) Tahun 2019 sebesar 60%, naik menjadi 75% pada tahun 2020 hal ini disebabkan oleh total liabilitas jangka panjang yang meningkat terutama pada akun pinjaman, liabilitas jangka panjang lainnya, dari pada total ekuitas.
- b) Tahun 2020-2021 nilai LTDR mengalami penurunan menjadi 43% hal disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang berupa utang obligasi sukuk ijarah, sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan yang disebabkan oleh saldo laba dicadangkan.
- c) Tahun 2021-2022 meningkat menjadi 49% hal ini disebabkan liabilitas jangka panjang yang mengalami peningkatan pada akun pinjaman, *medium term notes*, dan liabilitas jangka panjang lainnya. Sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan pada akun saldo laba dicadangkan, laba komperhensif lainnya.
- d) Tahun 2022-2024 nilai LTRD menurun menjadi 42% dan 35% hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang pada akun pinjaman, utang obligasi dan sukuk ijarah, *medium term notes* sedangkan total ekuitas mengalami peningkatan pada akun penghasilan komperensif lainnya.
- e) Rata-rata nilai LTRD 50.76% berada di bawah standar industri yaitu 100% hal ini menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik karena perusahaan mampu melunasi liabilitas jangka panjang dengan memanfaatkan total ekuitas yang

dimilikinya. Pergerakan nilai LTDR periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini:

Gambar 8
PT Timah Tbk
Grafik Long Term Debt Ratio
Periode 2019-2024



4) Time Interest Earned Ratio

TIER berfungsi dalam menilai potensi entitas dalam membayar beban bunga dengan menggunakan laba operasionalnya. Standar industri untuk TIER adalah 10 kali.

Tabel IV. 25
Time Interest Earned Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	EBIT/Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Ekuitas/Modal	TIER
	1	2	3=1/2
2019	-Rp 721.051.000.000	Rp 5.258.215.000.000	-0,14
2020	-Rp 269.760.000.000	Rp 4.939.989.000.000	-0,05
2021	Rp 1.728.705.000.000	Rp 6.308.225.000.000	0,27
2022	Rp 1.406.628.000.000	Rp 7.041.629.000.000	0,20
2023	-Rp 446.698.000.000	Rp 6.242.057.000.000	-0,07
2024	Rp 1.602.671.000.000	Rp 7.449.636.000.000	0,22
Rata-Rata			0,07

Sumber : Data Diolah

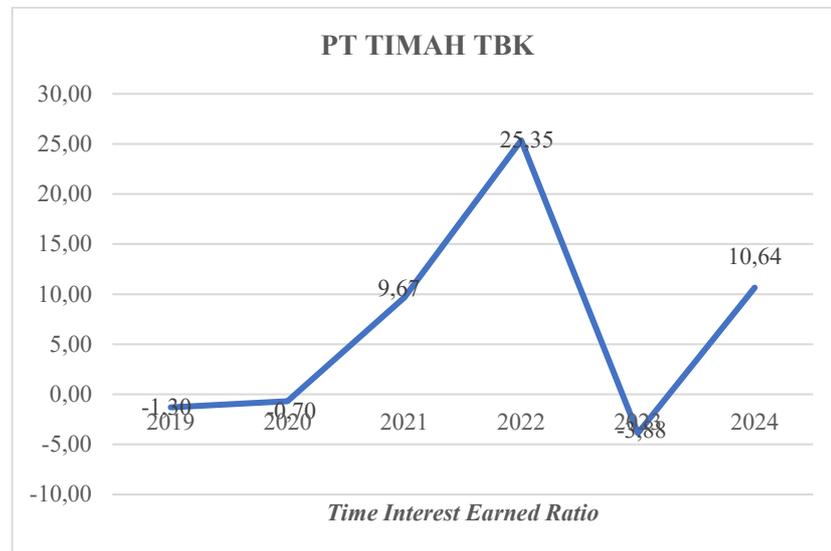
Berdasarkan Tabel IV.25 dapat diketahui bahwa nilai TIER PT Timah

Tbk :

- a) Tahun 2019 mengalami kerugian sebesar 1,30 kali mengalami penurunan kerugian pada tahun 2020 menjadi 0.70 kali karena penurunan kerugian sebelum bunga dan pajak lebih besar dari pada beban bunga yang dimiliki.
- b) Tahun 2020-2022 mengalami peningkatan menjadi 9,67 kali dan 25,35 kali disebabkan oleh peningkatan laba sebelum bunga dan pajak dan penurunan beban bunga.
- c) Tahun 2021-2022 nilai *time interest earned ratio* mengalami penurunan menjadi 0.20 kali karena penurunan laba sebelum bunga dan pajak dan peningkatan beban bunga.
- d) Tahun 2022-2023 mengalami kerugian menjadi 3,88 kali, karena kerugian laba sebelum bunga dan pajak dan peningkatan beban bunga.

- e) Tahun 2023-2024 meningkat menjadi 10,64 kali disebabkan oleh peningkatan laba sebelum bunga dan pajak dan beban bunga.
- f) Rata-rata *time interest earned ratio* PT Timah Tbk yaitu 6,63 kali nilai ini berada di bawah standar perusahaan yaitu sebesar 10 kali, hal ini menandakan kinerja keuangan PT Timah Tbk kurang baik karena perusahaan belum mampu melunasi beban bunga pinjaman dengan menggunakan laba sebelum bunga dan pajak yang dimilikinya. Pergerakan *time interest earned ratio* PT Timah Tbk tahun 2019-2024 seperti ditunjukkan pada gambar dengan grafik berikut ini.

Gambar 9
PT Timah Tbk
Grafik *Time Interest Earned Ratio*
Periode 2019-2024



c. Perhitungan Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah alat pengukuran efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

a) *Inventory Turnover*

ITO biasanya digunakan untuk mengetahui kecepatan penjualan persediaan. Standar industri ITO sebesar 20 kali. ITO dihitung dengan membagi penjualan dengan persediaan.

Tabel IV. 26
Inventory Turnover
Periode 2019-2024

Tahun	Penjualan	Persediaan	ITO
	1	2	3=1/2
2019	Rp 19.302.627.000.000	Rp 6.501.325.000.000	2,97
2020	Rp 15.215.980.000.000	Rp 2.881.466.000.000	5,28
2021	Rp 14.607.003.000.000	Rp 3.106.380.000.000	4,70
2022	Rp 12.504.297.000.000	Rp 2.910.106.000.000	4,30
2023	Rp 8.391.907.000.000	Rp 2.522.887.000.000	3,33
2024	Rp 10.856.422.000.000	Rp 2.678.480.000.000	4,05
Rata-Rata			4,10

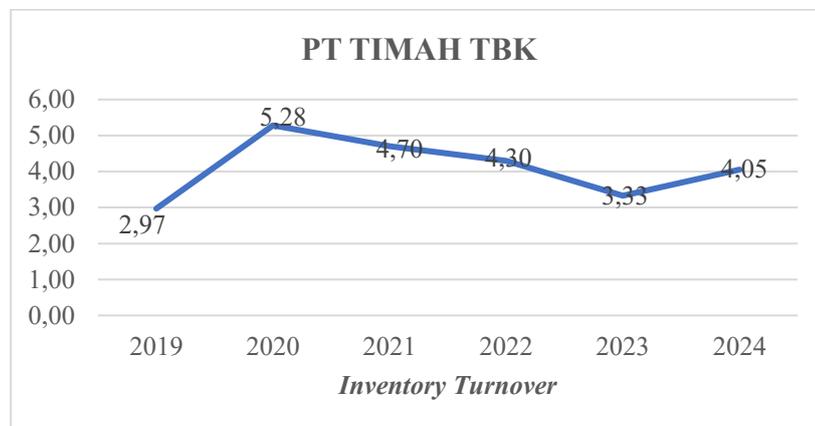
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.26 dapat diketahui bahwa nilai *Inventory turnover* PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019 nilai ITO sebesar 2,97 kali dan mengalami peningkatan tahun 2020 menjadi 5,28 kali disebabkan oleh perusahaan yang berhasil menurunkan jumlah persediaan yang sangat signifikan sementara penjualan memang turun tetapi tidak sebesar penurunan persediaan.
- b) Tahun 2021-2023 mengalami penurunan menjadi 4,70 kali, 4,30 kali dan 3,33 kali hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan yang lebih besar dibandingkan penurunan persediaan.
- c) Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan menjadi 4.05 kali disebabkan oleh penjualan yang meningkat lebih besar dibandingkan persediaan.
- d) Rata-rata nilai *inventory turnover* sebesar 4.10 kali yang berada di bawah standar industri yaitu 5.3 kali maka dapat dijelaskan bahwa

kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola persediaan dan meningkatkan jumlah penjualannya. Pergerakan nilai ITO periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 10
PT Timah Tbk
Grafik *Inventory Turnover*
Periode 2019-2024



b) Fixed Asset Turnover

FATO digunakan mengukur tingkat keefisienan perusahaan mengelola aset tetap. Standar industri FATO sebesar 5 kali. FATO dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan aset tetap.

Tabel IV. 27
Fixed Asset Turnover
Periode 2019-2024

Tahun	Penjualan	Asset Tetap	FATO
	1	2	3=1/2
2019	Rp 19.302.627.000.000	Rp 3.601.375.000.000	5,36
2020	Rp 15.215.980.000.000	Rp 3.436.272.000.000	4,43
2021	Rp 14.607.003.000.000	Rp 3.448.268.000.000	4,24
2022	Rp 12.504.297.000.000	Rp 3.512.804.000.000	3,56
2023	Rp 8.391.907.000.000	Rp 3.161.101.000.000	2,65
2024	Rp 10.856.422.000.000	Rp 2.588.851.000.000	4,19
Rata-Rata			4,07

Sumber : Data Diolah

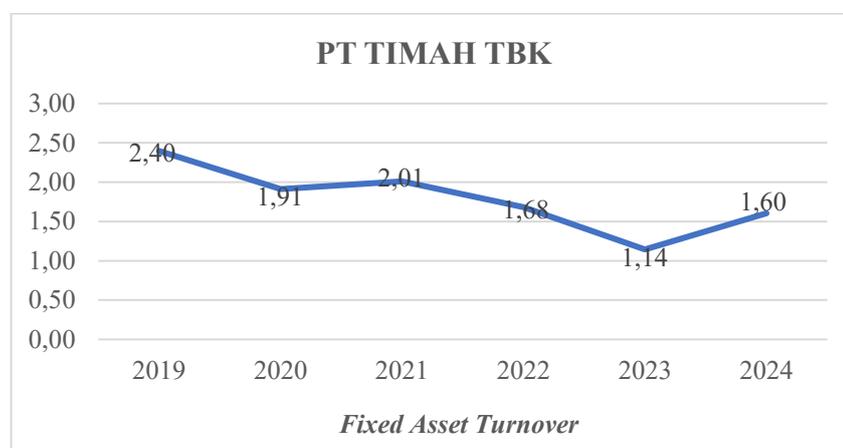
Berdasarkan Tabel IV.27 diketahui bahwa nilai *fixed asset turnover*

PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019-2023 nilai FATO mengalami penurunan secara berturut-turut menjadi 5.36 kali, 4.43 kali, 4.24 kali, 3.56 kali, 2.65 kali yang disebabkan oleh penurunan penjualan yang lebih besar dibandingkan aset tetap.
- b) Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan menjadi 4.19 kali karena adanya peningkatan penjualan bersih yang lebih besar dibandingkan penurunan aset tetap.
- c) Rata-rata nilai FATO perusahaan yaitu 4.07 kali yang berada di bawah standar industri yaitu 5 kali, hal ini menegaskan bahwa

kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola aset tetap dan meningkatkan jumlah penjualan. Pergerakan nilai FATO periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 11
PT Timah Tbk
Grafik *Fixed Asset Turnover*
Periode 2019-2024



c) *Total Asset Turnover*

TATO dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat penjualan bersih atau penghasilan dari total aset perusahaan. Standar industri untuk TATO sebesar 2 kali. TATO dihitung dengan membagi penjualan bersih dengan total aset.

Tabel IV. 28
Total Asset Turnover
Periode 2019-2024

Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO
	1	2	3=1/2
2019	Rp 19.302.627.000.000	Rp 20.361.278.000.000	0,95
2020	Rp 15.215.980.000.000	Rp 14.517.700.000.000	1,05
2021	Rp 14.607.003.000.000	Rp 14.690.989.000.000	0,99
2022	Rp 12.504.297.000.000	Rp 13.066.976.000.000	0,96
2023	Rp 8.391.907.000.000	Rp 12.853.277.000.000	0,65
2024	Rp 10.856.422.000.000	Rp 12.799.576.000.000	0,85
Rata-Rata			0,91

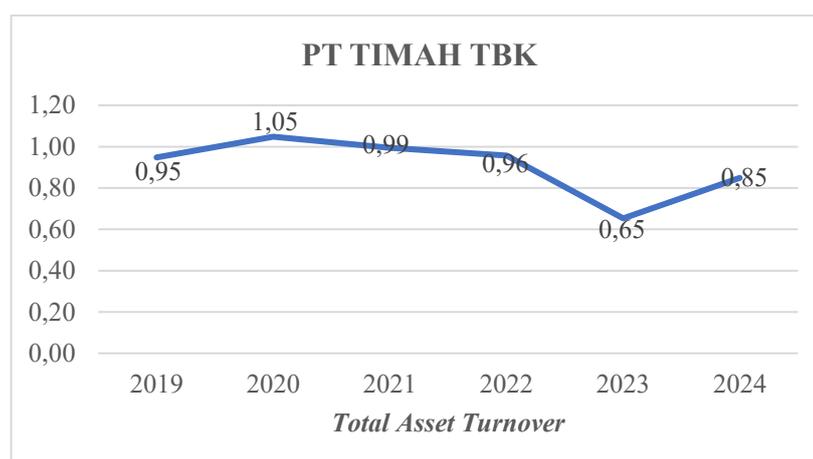
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.29 diketahui bahwa nilai *Total Asset Turnover* PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019-2020 TATO mengalami peningkatan menjadi 0.95 kali dan 1.05 kali disebabkan oleh penurunan total aset yang terjadi pada akun, kas dan setara kas serta piutang usaha, selain itu penjualan perusahaan turun signifikan.
- b) Tahun 2020-2023 mengalami penurunan secara berturut-turut menjadi 0.99 kali, 0.96, kali dan 0.65 kali hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan dan total aset mengalami peningkatan pada akun kas dan setara kas, piutang usaha, serta persediaan.
- c) Tahun 2023-2024 TATO meningkat menjadi 0.85 hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan serta penurunan total aset lancar yang tercermin melalui kas dan setara kas yang meningkat, piutang usaha yang meningkat dan persediaan yang meningkat.

d) Rata-rata nilai TATO perusahaan sebesar 0.91 kali yang berada di bawah standar industri yaitu 2 kali hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola total aset dan meningkatkan jumlah penjualannya. Pergerakan nilai TATO periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 12
PT Timah Tbk
Grafik Total Asset Turnover
Periode 2019-2024



d. Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan oleh para investor.

a) *Net Profit Margin*

NPM digunakan untuk mengevaluasi kinerja entitas dalam memperoleh margin atas penjualan bersihnya. Standar industri NPM

sebesar 20%. NPM dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Tabel IV. 29
Net Profit Margin
Periode 2019-2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	NPM%
	1	2	$3=(1/2)*100\%$
2019	-Rp 703.971.000.000	Rp 19.302.627.000.000	-4%
2020	-Rp 382.554.000.000	Rp 15.215.980.000.000	-3%
2021	Rp 1.368.236.000.000	Rp 14.607.003.000.000	9%
2022	Rp 1.189.382.000.000	Rp 12.504.297.000.000	10%
2023	-Rp 487.127.000.000	Rp 8.391.907.000.000	-6%
2024	Rp 1.207.579.000.000	Rp 10.856.422.000.000	11%
Rata-Rata			3%

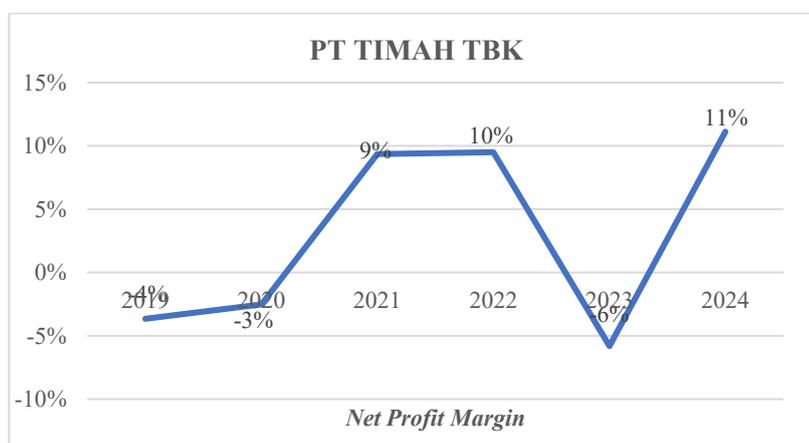
Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel IV.29 dapat diketahui bahwa nilai *net profit margin* PT Timah :

- a) Tahun 2019-2020 nilai *net profit margin* mengalami kerugian 4% dan 3% karena adanya penurunan penjualan bersih yang lebih besar dibandingkan penurunan laba bersih setelah pajaknya.
- b) Tahun 2021-2022 nilai *net profit margin* mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 9% dan 10%, hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan peningkatan penjualan bersihnya.
- c) Tahun 2022-2023 mengalami kerugian menjadi 6% hal ini dipicu oleh laba bersih setelah pajak mengalami penurunan yang lebih besar dibandingkan penjualan bersihnya.

- d) Tahun 2023-2024 mengalami peningkatan 2 kali lipat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 11% hal ini terjadi karena adanya peningkatan laba bersih setelah pajak yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan penjualan bersihnya.
- e) Rata-rata nilai *net profit margin* sebesar 6% yang berada di bawah standar industri yaitu 20%, hal ini membuktikan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola akun penjualannya untuk memperoleh laba. Pergerakan nilai NPM periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 13
PT Timah Tbk
Grafik Net Profit Margin
Periode 2019-2024



b) Gross Profit Margin

GPM berfungsi mengevaluasi kesanggupan perusahaan dalam memanifestasikan laba kotor dari penjualannya. Standar industri untuk GPM adalah 28%.

Tabel IV. 30
Gross Profit Margin
Periode 2019-2024

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM%
	1	2	$3=(1/2)*100\%$
2019	Rp 1.143.931.000.000	Rp 19.302.627.000.000	6%
2020	Rp 1.119.881.000.000	Rp 15.215.980.000.000	7%
2021	Rp 3.439.233.000.000	Rp 14.607.003.000.000	24%
2022	Rp 2.526.037.000.000	Rp 12.504.297.000.000	20%
2023	Rp 465.941.000.000	Rp 8.391.907.000.000	6%
2024	Rp 2.830.461.000.000	Rp 10.856.422.000.000	26%
Rata-Rata			15%

Sumber : data diolah

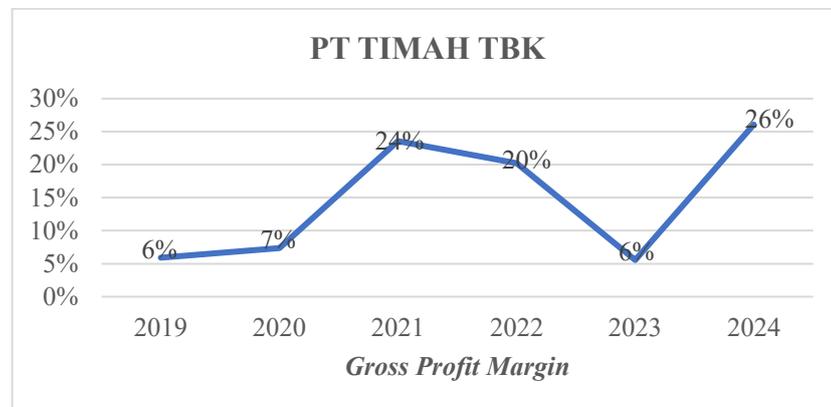
Berdasarkan tabel IV.30 diketahui bahwa nilai *gross profit margin* PT

Timah Tbk :

- a) Tahun 2019-2021 nilai *gross profit margin* mengalami peningkatan berturut-turut sebesar 6%, 7% dan 24% karena laba kotor mengalami peningkatan signifikan yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan sedangkan penjualan mengalami penurunan yang signifikan yang disebabkan oleh penjualan ekspor dan lokal yang menurun.
- b) Tahun 2022-2023 mengalami penurunan masing-masing menjadi 20% dan 6% yang disebabkan oleh penjualan mengalami penurunan yang signifikan yang disebabkan oleh penjualan ekspor dan lokal yang menurun, sementara laba kotor mengalami penurunan tidak signifikan.

- c) Tahun 2023- 2024 meningkat menjadi 26% hal ini dipicu oleh peningkatan pendapatan dan penjualan yang disebabkan oleh penjualan ekspor dan lokal yang meningkat.
- d) Rata-rata nilai *gross profit margin* selama periode 2019-2024 adalah 15% dan berada di bawah standar industri yaitu 28%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Timah Tbk kurang baik karena perusahaan kurang mampu mengefisiensikan laba kotor dan penjualannya. Pergerakan nilai GPM periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 14
PT Timah Tbk
Grafik *Gross Profit Margin*
Periode 2019-2024



c) *Return on Asset*

ROA dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan mendapatkan margin dari total aset yang ada. Standar industri ROA sebesar 20%. ROA dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset sebagai berikut.

Tabel IV. 31
Return on Asset
Periode 2019-2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Asset	ROA%
	1	2	$3=(1/2)*100\%$
2019	-Rp 703.971.000.000	Rp 20.361.278.000.000	-3,46%
2020	-Rp 382.554.000.000	Rp 14.517.700.000.000	-2,64%
2021	Rp 1.368.236.000.000	Rp 14.690.989.000.000	9,31%
2022	Rp 1.189.382.000.000	Rp 13.066.976.000.000	9,10%
2023	-Rp 487.127.000.000	Rp 12.853.277.000.000	-3,79%
2024	Rp 1.207.579.000.000	Rp 12.799.576.000.000	9,43%
Rata-Rata			3%

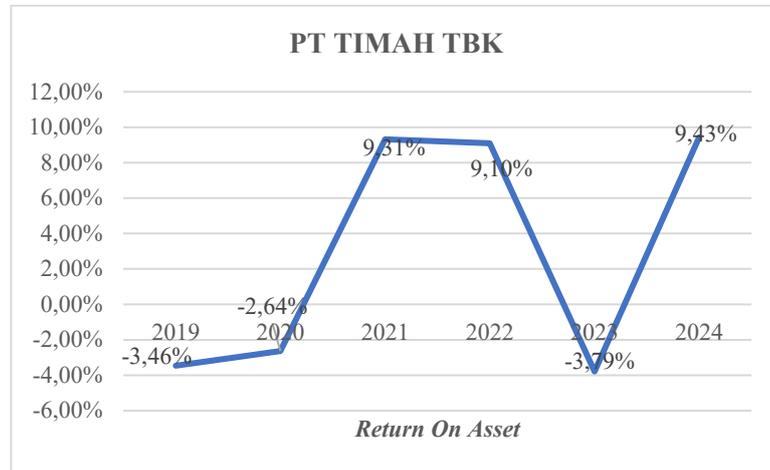
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.30 nilai ROA PT Timah Tbk:

- a) Tahun 2019-2020 nilai ROA mengalami kerugian sebesar 3,46% dan 2,64% hal ini dipicu oleh penurunan laba bersih setelah pajak dan penurunan total aset pada akun kas dan setara kas, persediaan, aset tetap.
- b) Tahun 2020-2021 mengalami peningkatan 4 kali lipat menjadi 9.31% hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak meningkat lebih besar dibandingkan total aset terutama pada akun kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, persediaan, piutang usaha.
- c) Tahun 2021-2022 nilai ROA menurun menjadi 9.10% hal ini terjadi karena laba bersih setelah pajak menurun dan total aset yang meningkat pada akun kas yang dibatasi penggunaannya, aset derivatif, aset tetap dan pajak lainnya.

- d) Tahun 2022-2023 mengalami kerugian menjadi 3.79% hal ini disebabkan oleh nilai laba bersih setelah pajak yang lebih kecil dibandingkan dengan total aset terutama pada akun kas dan deposit yang berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset tetap, pajak lainnya.
- e) Tahun 2023-2024 meningkat 2 kali menjadi 9.43% hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih setelah pajak dan penurunan total aset yang didorong oleh akun aset kontrak, aset keuangan lainnya, aset derivatif.
- f) Rata-rata nilai ROA perusahaan PT Timah Tbk sebesar 5% nilai ini berada di bawah standar industri yaitu sebesar 20%, hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengelola total asetnya untuk memperoleh laba. Pergerakan nilai ROA PT Timah Tbk periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 15
PT Timah Tbk
Grafik *Return on Asset*
Periode 2019-2024



d) *Return on Equity*

ROE berguna sebagai penilaian kesanggupan perusahaan memperoleh margin atau laba bersih setelah pajak dengan ekuitas perusahaan. Standar industri ROE sebesar 40%. ROE dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas.

Tabel IV. 32
Return on Equity
Periode 2019-2024

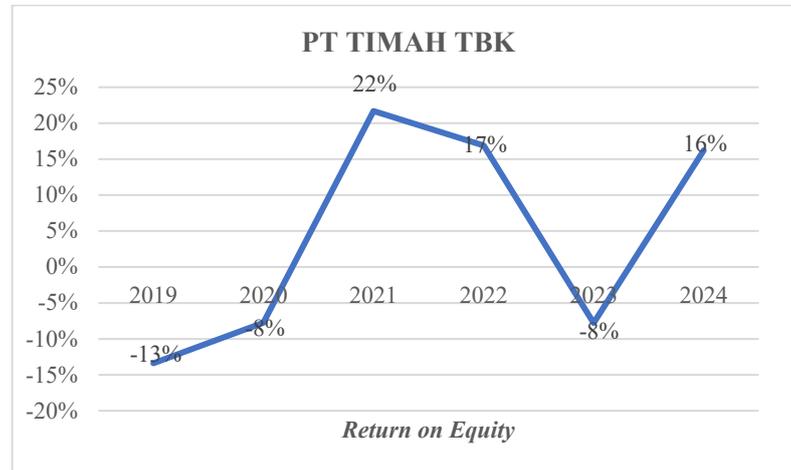
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE%
	1	2	$3=(1/2)*100\%$
2019	-Rp 703.971.000.000	Rp 5.258.215.000.000	-13%
2020	-Rp 382.554.000.000	Rp 4.939.989.000.000	-8%
2021	Rp 1.368.236.000.000	Rp 6.308.225.000.000	22%
2022	Rp 1.189.382.000.000	Rp 7.041.629.000.000	17%
2023	-Rp 487.127.000.000	Rp 6.242.057.000.000	-8%
2024	Rp 1.207.579.000.000	Rp 7.449.636.000.000	16%
Rata-Rata			4%

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.31 diketahui bahwa nilai ROE PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019-2020 nilai ROE mengalami kerugian sebesar 13% dan 8% hal ini disebabkan oleh kerugian laba bersih setelah pajak yang lebih besar dari pada penurunan total ekuitas pada akun saldo laba belum dicadangkan, rugi komprehensif lainnya.
- b) Tahun 2020-2021 mengalami peningkatan menjadi 22% hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak dan total ekuitas yang meningkat pada akun saldo laba belum dicadangkan.
- c) Tahun 2021-2023 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 17% dan rugi sebesar 8% hal ini disebabkan oleh peningkatan total ekuitas berupa saldo laba dicadangkan, laba/rugi komprehensif lainnya. Sedangkan laba bersih setelah pajak mengalami penurunan.
- d) Tahun 2023-2024 nilai ROE mengalami peningkatan 2 kali lipat sebesar 16% hal ini dipicu oleh laba bersih setelah pajak dan total ekuitas yang mengalami peningkatan, berupa penghasilan komprehensif lainnya.
- e) Rata-rata nilai ROE sebesar 11% dan berada di bawah standar industri 40%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Timah Tbk dinilai kurang baik, karena perusahaan kurang mampu mengefektifkan dan mengefisiensikan pengelolaan total ekuitas untuk menghasilkan laba. Pergerakan nilai ROE PT Timah Tbk periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 16
PT Timah Tbk
Grafik *Return on Equity*
Periode 2019-2024



e. Perhitungan Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar menunjukkan perbandingan antara kinerja fundamental suatu perusahaan dan potensi bisnis yang tercermin dari nilai saham perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi nilai saham yang menggambarkan posisi perusahaan dalam bidang usahanya.

a) *Price Earning Ratio*

PER untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam mempertahankan harga per lembar saham dan laba per lembar saham yang dihasilkan dalam periode tertentu. Standar industri PER sebesar 20-25 kali. PER dihitung dengan membagi harga per lembar saham dengan laba per lembar saham.

Tabel IV. 33
Price Earning Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Harga Per Lembar Saham	Laba Per Lembar Saham	PER (kali)
	1	2	$3=1/2$
2019	Rp 825	-Rp 82	-10,06
2020	Rp 1,49	-Rp 46	-0,03
2021	Rp 1,46	Rp 175	0,01
2022	Rp 1,17	Rp 140	0,01
2023	Rp 645	-Rp 60	-10,75
2024	Rp 1,07	Rp 159	0,01
Rata-Rata			-3,47

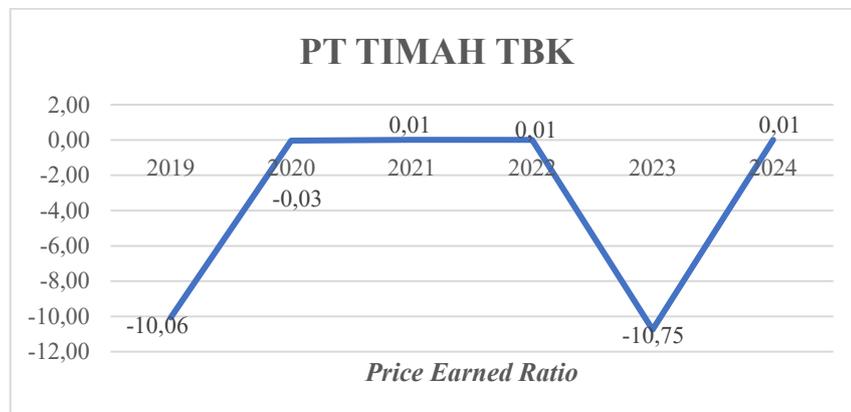
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data tabel IV.32 diketahui bahwa nilai *price earning ratio* PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019 nilai PER mengalami kerugian sebesar 10.06 kali menurun pada tahun 2020 menjadi 0.03 kali karena adanya peningkatan laba per lembar saham yang lebih besar dibandingkan peningkatan harga per lembar sahamnya.
- b) Tahun 2020-2022 menunjukkan tren positif yang stabil sebesar 0.01 kali hal ini disebabkan oleh adanya penurunan harga per lembar saham yang lebih besar serta peningkatan laba per lembar sahamnya.
- c) Tahun 2022-2023 mengalami kerugian menjadi 10.75 kali hal ini disebabkan oleh adanya penurunan harga per lembar saham yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan laba per lembar sahamnya.

- d) Tahun 2023-2024 meningkat menjadi 0.01 kali hal ini disebabkan oleh harga per lembar saham mengalami peningkatan yang lebih kecil dibandingkan penurunan laba per lembar saham.
- e) Rata-rata PER rugi 3.47 kali, nilai PER perusahaan berada di bawah standar industri yaitu 20-25 kali, hal ini menjelaskan bahwa performa keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan belum mampu mengendalikan valuasi harga saham dan laba yang diperoleh. Pergerakan nilai PER periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 17
PT Timah Tbk
Grafik *Price Earning Ratio*
Periode 2019-2024



b) *Dividend Payout Ratio*

DPR digunakan untuk mengetahui kapasitas perusahaan dalam mendistribusikan dividen saham biasa dari laba bersih yang diperoleh. Standar industri DPR sebesar 30%-50%. DPR dihitung dengan membagi dividen dengan laba bersih setelah pajak.

Tabel IV. 34
Dividend Payout Ratio
Periode 2019-2024

Tahun	Dividen	Laba Bersih Setelah Pajak	DPR%
	1	2	3=1/2
2019	Rp 186.371.000.000	-Rp 703.971.000.000	-26%
2020		-Rp 382.554.000.000	0%
2021		Rp 1.368.236.000.000	0%
2022	Rp 455.978.000.000	Rp 1.189.382.000.000	38%
2023	Rp 312.445.000.000	-Rp 487.127.000.000	-64%
2024		Rp 1.207.579.000.000	0%
Rata-Rata			-9%

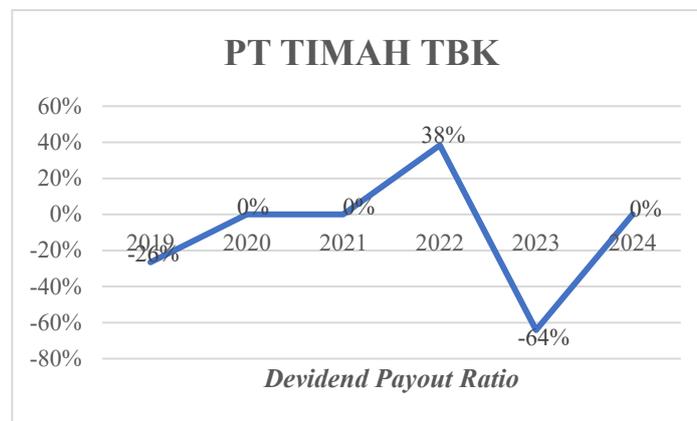
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data tabel IV.33 nilai DPR PT Timah Tbk :

- a) Tahun 2019, nilai DPR mengalami kerugian sebesar 26%, kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 38%. Hal disebabkan oleh dividen yang mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan laba bersih setelah pajak.
- b) 2022 dan 2023 mengalami kerugian menjadi 64% hal ini disebabkan oleh perusahaan yang tetap membagikan dividen walaupun mengalami rugi setelah pajak.
- c) Tahun 2020,2021 dan 2024 nilai DPR tercatat nol. Ini berarti perusahaan tidak membagikan dividen sama sekali pada tahun-tahun tersebut.
- d) Rata-rata nilai DPR sebesar -9% yang berada di bawah standar industri yaitu 30%-50%, hal ini menjelaskan bahwa performa keuangan PT Timah Tbk kurang baik karena perusahaan belum memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan pengelolaan

laba bersih dan pendistribusian dividen pada tahun tersebut. Pergerakan nilai DPR PT Timah Tbk periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 18
PT Timah Tbk
Grafik Dividend Payout Ratio
Periode 2019-2024



c) Book Value Per Share

BV digunakan untuk menilai besarnya pendapatan yang akan diperoleh pemodal apabila aset perusahaan dijual sesuai nilai bukunya. Standar industri nilai BV sebesar 70 kali. BV dihitung dengan membagi total ekuitas dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Tabel IV. 35
Book Value Per Share
Periode 2019-2024

Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Lembar Saham yang beredar	BV(kali)
	1	2	3=1/2
2019	Rp 5.258.215.000.000	7.447.753.454,00	706,01
2020	Rp 4.939.989.000.000		663,29
2021	Rp 6.308.225.000.000		847,00
2022	Rp 7.041.629.000.000		945,47
2023	Rp 6.242.057.000.000		838,11
2024	Rp 7.449.636.000.000		1000,25
Rata-Rata			833,36

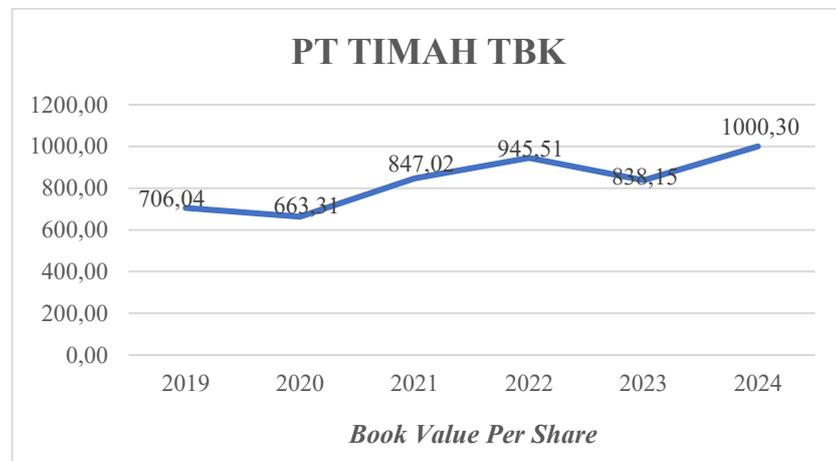
Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data tabel IV.34 diketahui bahwa nilai *book value per share* PT Timah Tbk :

- a) Pada tahun 2019 nilai *book value per share* sebesar 706,01 kali menurun pada tahun 2020 menjadi 663,29 kali, hal ini disebabkan oleh total ekuitas yang mengalami penurunan.
- b) Tahun 2021-2022 mengalami peningkatan secara berturut-turut menjadi 847,00 kali dan 945,47 kali, hal ini disebabkan oleh nilai ekuitas yang meningkat pada akun saldo laba dicadangkan dan laba/rugi komprehensif lainnya.
- c) Tahun 2022-2023 mengalami penurunan menjadi 838,11 nilai *book value per share* mengalami penurunan hal ini dipicu oleh penurunan total ekuitas pada akun saldo laba belum dicadangkan dan laba komprehensif lainnya.

- d) Tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi 1000,25 kali, hal ini disebabkan oleh peningkatan total ekuitas berupa penghasilan komprehensif lainnya.
- e) Rata-rata *book value per share* sebesar 833,36 kali yang berada di atas standar industri yaitu 70 kali, hal ini menjelaskan bahwa performa keuangan PT Timah Tbk baik karena perusahaan memiliki penjaminan bagi pemodal jika aset dijual sebesar nilai bukunya. Pergerakan nilai BV periode 2019-2024 dapat dijelaskan pada gambar berikut ini.

Gambar 19
PT Timah Tbk
Grafik *Book Value Per Share*
Periode 2019-2024



D. Rekapitulasi Data

Tabel IV. 36
Tabel Rekapitulasi
Rasio Keuangan Perusahaan PT Timah Tbk
Periode 2019-2024

Ratio	Tahun						Rata-rata	Standar
	2019	2020	2021	2022	2023	2024		
CR	102,92%	111,80%	130,57%	221,22%	138,59%	221,99%	154,51%	200%
QR	0,49	0,63	0,76	1,07	0,75	1,23	0,82	1,5 Kali
<i>Cash Ratio</i>	13%	14%	31%	47%	38%	73%	36,25%	50%
DAR	74%	66%	57%	46%	51%	42%	56,09%	35%
DER	287%	194%	133%	86%	106%	72%	146,21%	80%
LTDR	60%	75%	43%	49%	42%	35%	50,76%	<100%
TIER	-0,14	-0,05	0,27	0,20	-0,07	0,22	0,07	10 Kali
ITO	2,97	5,28	4,70	4,30	3,33	4,05	4,10	20 Kali
FATO	5,36	4,43	4,24	3,56	2,65	4,19	4,07	5 Kali
TATO	0,95	1,05	0,99	0,96	0,65	0,85	0,91	2 Kali
GPM	6%	7%	24%	20%	6%	26%	14,78%	28%
NPM	-4%	-3%	9%	10%	-6%	11%	3,01%	20%
ROA	-3,46%	-2,64%	9,31%	9,10%	-3,79%	9,43%	2,99%	20%
ROE	-13%	-8%	22%	17%	-8%	16%	4,31%	40%
PER	-10,06	-0,03	0,01	0,01	-10,75	0,01	-3,47	20-25 Kali
DPR	-26%	0%	0%	38%	-64%	0%	-9%	30%-50%
BV	706,01	663,29	847,00	945,47	838,11	1000,25	83335,53%	70 Kali

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel IV.36 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan perusahaan selama periode 2019-2024 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan pada hampir seluruh rasio utama. Dari sisi likuiditas, *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) secara umum masih berada di bawah standar ideal, kecuali pada tahun 2022 dan 2024 di mana CR sempat melampaui standar 200%. Namun, QR hanya sekali mendekati standar pada tahun 2023 (1,2 kali), sementara tahun-tahun lainnya masih jauh di bawah 1,5 kali. *Cash Ratio* yang awalnya sangat rendah pada 2019–2020 (13%–14%) menunjukkan tren positif hingga mencapai 73% di 2024, melampaui standar 50%. Hal ini menandakan

perbaikan pengelolaan kas, meski secara umum likuiditas perusahaan masih perlu diwaspadai terutama dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

Dari aspek solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan yang cukup tajam. DAR yang semula sangat tinggi di 2019 (74%) berhasil ditekan hingga 42% pada 2024, namun belum sesuai dengan standar di bawah 35%. DER juga menurun dari 287% pada 2019 menjadi 72% di 2024, meskipun masih di atas batas ideal 80%, namun tren penurunan ini menunjukkan upaya perusahaan dalam mengurangi ketergantungan pada utang. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDR) juga konsisten menurun dan selalu berada di bawah standar 100%, mengindikasikan struktur modal jangka panjang yang relatif aman. Namun, rasio aktivitas seperti *Inventory Turnover* (ITO), *Fixed Asset Turnover* (FATO), dan *Total Asset Turnover* (TATO) seluruhnya masih di bawah standar, menandakan efisiensi penggunaan aset dan perputaran persediaan yang kurang optimal.

Pada sisi profitabilitas, yang dilihat dari *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan perbaikan terutama setelah tahun 2021, namun masih belum mencapai standar industri. GPM yang semula hanya 6% pada 2019 naik menjadi 26% pada 2024, walaupun masih di bawah standar 28%. NPM juga membaik dari rugi pada 2019 sebesar 4% menjadi laba sebesar 11% di 2024, melampaui standar 20%. *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) juga mengalami peningkatan, dengan ROA mencapai 9,43% dan ROE 16% pada 2024, namun masih jauh dari standar ideal industri.

Pada rasio pasar seperti *Price Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) masih belum menunjukkan kinerja positif; PER selalu di bawah standar dan bahkan negatif di beberapa tahun, sementara DPR juga negatif atau nol, dengan hanya 1 periode yang berada di dalam standar industri, menunjukkan perusahaan belum mampu membagikan dividen secara konsisten. *Book Value* (BV) per saham meningkat secara konsisten.

Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan perbaikan signifikan dalam pengelolaan kas, penurunan leverage, dan peningkatan profitabilitas, namun masih menghadapi tantangan dalam efisiensi operasional dan persepsi pasar. Perusahaan perlu terus memperbaiki efisiensi penggunaan aset, meningkatkan margin laba, serta menjaga struktur modal agar tetap sehat. Upaya untuk meningkatkan kepercayaan investor juga penting, mengingat rasio pasar yang masih di bawah standar dan belum adanya pembagian dividen yang konsisten. Jika tren perbaikan ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan, prospek keuangan perusahaan ke depan akan semakin solid dan menarik bagi pemangku kepentingan.

E. Hasil – Hasil yang diharapkan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, penulis berpendapat beberapa hal yang diharapkan oleh perusahaan, yaitu:

- a) Perusahaan PT Timah Tbk untuk periode 2019-2024 mengetahui bahwa perusahaan mempunyai performa keuangan yang baik berdasarkan CR, QR, *Cash Ratio*, DAR, DER, LTDR, TIER, ITO, FATO, TATO, GPM, PER, BV.

- b) Perusahaan PT Timah Tbk untuk periode 2019-2024 mengetahui bahwa perusahaan mempunyai performa keuangan yang kurang baik, berdasarkan ROA, ROE, NPM, DPR
- c) Bagi calon pemodal dapat mengetahui performa keuangan PT Timah Tbk sehingga dapat mengambil keputusan yang pas dalam berinvestasi.